

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi no.229 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia. Waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini adalah selama kurang lebih 1 tahun dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Desember 2013.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Millan dalam Hadjar, I (1999:102) adalah ‘rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian’. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:11) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Hal serupa dikemukakan oleh Travens dalam Umar, H (2007:21) bahwa ‘Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain’.

Sedangkan jenis pendekatan kualitatif adalah data yg dihimpun berdasarkan cara-cara yg melihat proses suatu objek penelitian. Data ini lebih melihat kepada

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses daripada hasil karena didasarkan pada deskripsi proses dan bukan pada perhitungan matematis. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan/observasi, wawancara, studi literatur/pustaka, angket, dll. dalam hal ini pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui potensi kampus UPI sebagai kawasan wisata pendidikan melalui pendekatan preferensi visual.

C. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Camera

Alat untuk mengumpulkan gambar dari sebuah obyek yang nantinya akan dipilih beberapa gambar sesuai kebutuhan .

2. Pedoman wawancara

Berkomunikasi secara tatap muka dengan individu maupun kelompok .

3. Kuesioner

Daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden.

D. Populasi dan Teknik Analisis Data

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006:55), adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek tertentu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Batasan populasi menurut Silalahi (2006:115) adalah “populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek,

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua”. Dalam penelitian ini penyusun mengambil populasi dari 253 mahasiswa MRL, yaitu 79 orang angkatan 2008, 84 orang angkatan 2009 dan 90 orang angkatan 2010 yang terdapat di kampus UPI Bandung.

2. Sampel

Sampel ialah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi yang dianggap representative. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, S 2002:109). Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari mahasiswa MRL.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili seluruh populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(10\%)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 15%, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{253}{1 + 253(10\%)^2} = 72 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang akan diteliti yaitu mahasiswa MRL dengan jumlah populasinya sebesar 72 orang mahasiswa. Berikut tabel jumlah populasi Mahasiswa MRL angkatan 2008, 2009, 2010 dan jumlah mahasiswa MRL yang dijadikan sampel.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Management Resort and Leisure angkatan 2008 , 2009, 2010
Dan Jumlah Mahasiswa yang dijadikan sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Management Resort & Leisure
2008	79
2009	84
2010	90
Total Populasi	253

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total Sampel	72
---------------------	-----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi literature yang digunakan untuk mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data-data baik itu dari lembaga maupun dari sumber lain.

1. Teknik analisis:

a. Tahap perumusan masalah

- 1) Observasi lapangan. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.
- 2) Telaah pustaka. Telaah Pustaka atau *Literature Review* selain mengumpulkan teori, peneliti menambahkan komentar, kritik (kelebihan dan atau kekurangan teori dalam pustaka), perbandingan dengan teori (pustaka) lain, kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 3) Penggunaan internet. Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected-networking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Penggunaan internet ini memungkinkan

adanya servis terkini (*Real-time service*), seperti web radio, dan *webcast*, yang dapat diakses di seluruh dunia.

b. Tahap pengumpulan data

1. Wawancara dengan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan berkompotensi di masing-masing bidang serta wawancara langsung dengan konsumen. Menurut Bingham dan Moore, wawancara adalah “percakapan diarahkan untuk menentukan tujuan selain kepuasan dalam percakapan tersebut”. Sedangkan menurut Weiner, " Wawancara memiliki sejarah penggunaan kembali selama berabad-abad. Itu biasanya digunakan saat tatap muka pertemuan individu untuk konferensi resmi pada beberapa titik." Dari kedua definisi itu didapatkan bahwa wawancara adalah pertemuan tatap muka, dengan menggunakan cara lisan, dan mempunyai tujuan tertentu.
2. Pembagian kuesioner kepada mahasiswa MRL. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:67) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial”. Penyusun menyebarkan angket kepada responden yaitu mahasiswa MRL. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Penilaian Jawaban Koesioner/Angket

NILAI				
1	2	3	4	
keindahan	Keunikan	Nilai sejarah	Kondisi gedung saat ini	Ketersediaan ruang terbuka

Untuk menilai suatu obyek wisata, ada lima kriteria yang menjadi acuan dalam penilaiannya, yaitu :

1. Keindahan
2. Keunikan
3. Nilai sejarah
4. Kondisi gedung saat ini
5. Ketersediaan ruang terbuka

Dari lima kriteria diatas selanjutnya memberikan nilai score apakah objek tersebut berpotensi atau tidak untuk dijadikan sebagai objek wisata. Cara penghitungan score diberi nilai 1 – 4 :

(4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = buruk)

Maka hasilnya dapat dilihat dari total penilaian akhir seperti dibawah ini :

1 – 5 = Tidak dapat dijadikan obyek wisata

5 – 10 = Dapat dijadikan obyek wisata dengan perbaikan desain dan penambahan fasilitas.

10 – 15 = Dapat dijadikan obyek wisata dengan sedikit perbaikan desain.

15 – 20 = Dapat dijadikan obyek wisata.

Dalam membuat angket perlu memperhatikan prinsip-prinsip angket, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2007:200), bahwa:

Prinsip-prinsip penulisan angket, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik angket.

Maka peneliti mengambil langkah-langkah

- a. Isi dan tujuan pertanyaan berbentuk pengukuran, maka setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
 - b. Urutan pertanyaan dibuat acak dengan alasan menghindari responden yang patah semangat ketika diberi pertanyaan yang sulit atau yang spesifik.
 - c. Prinsip pengukuran, dimana angket yang diberikan peneliti kepada responden mempunyai tujuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Angket tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar mendapatkan data yang valid dan reliabel.
3. Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subjek.

F. Tahapan Penelitian

Bagan 3.1

